

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek (Agustinova, 2015: 9). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi tentang fenomena yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021:7).

Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ialah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas dan keterikatan antar kegiatan (Prawiro Theng, 2022:41).

Data yang akan dihasilkan tentunya berupa penjelasan atau deskripsi dan data yang diambil juga telah melalui proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam waktu yang telah ditentukan. Terlebih data yang dihasilkan berupa data terbaru yang sesuai dengan kondisi nyata.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis ialah satuan yang diteliti berupa individu, kelompok, benda maupun suatu latar pada fenomena sosial seperti halnya aktivitas individu ataupun kelompok yang dijadikan sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2010:95). Unit analisis penelitian adalah postingan dari Instagram milik Diskominfo Kabupaten Kudus tahun 2022. Sebab di tahun ini peneliti ingin mengetahui apakah Diskominfo masih mempertahankan indikator kerja utama seperti pada capaian kerja di Diskominfo Kabupaten Kudus yang pada tahun sebelumnya telah terealisasi dengan kategori sangat tinggi.

3.3 Data Riset

Menurut Sarwono jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua data kualitatif yakni data primer dan data sekunder (Kusumastuti, 2019: 34). Data primer sendiri merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung atau data yang masih asli dan yang terbaru (Tarjo, 2019:9). Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah informasi tentang kebijakan diskominfo di Kabupaten Kudus, informasi tentang program diskominfo di Kabupaten Kudus, informasi tentang kegiatan Diskominfo Kabupaten Kudus, dan informasi unggahan Instagram tentang layanan informasi yang ada pada Kabupaten Kudus.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang digunakan oleh peneliti dan tidak ada campur tangan atau

keterlibatan dari peneliti itu sendiri (Tarjo, 2019: 93). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yakni Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Umum Kehumasan (Permenpan & RB No. 30 Tahun 2011), Peraturan Bupati Kudus Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kudus, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Kudus, buku mengenai kehumasan, jurnal mengenai kehumasan, informasi tentang unggahan yang terdapat pada akun Instagram @diskominfokudus tahun 2022, *caption*, *likes*, dan komen yang terdapat pada postingan yang mencakup layanan informasi, buku mengenai media sosial, jurnal mengenai postingan Instagram, dan juga artikel mengenai media sosial Instagram.

3.4 Teknik Pengambilan Data Riset

Teknik pengambilan data riset yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi sendiri merupakan metode yang paling umum digunakan, dengan mencari informasi melalui pengamatan langsung dan menyelidiki tanpa meminta pendapat dari responden (Tarjo, 2019: 93). Dalam penelitian ini mengamati akun Instagram @diskominfokudus secara langsung menganalisis mengenai unggahan instagram @diskominfokudus periode Januari hingga September 2022 dengan mengelompokkan unggahan dengan tugas humas kemudian dilihat kembali total berapa unggahan yang

mengenai pelaksanaan tugas 1, 2, 3, dan 4. Menjalankan observasi dilakukan selama 2 hari.

Dalam menganalisis unggahan tersebut juga dilihat pada fitur *caption* yang berkaitan dengan tugas humas dan juga dilihat dari unggahan yang menunjukkan adanya kegiatan informasi yang berhubungan dengan tugas humas. Kemudian di analisis setiap unggahannya pada media sosial Instagram @diskominfokudus.

Sedangkan dokumentasi sendiri menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi apabila menggunakan studi dokumen dalam penelitian. (Nilamsari, 2014:179). Sehingga penelitian ini mengumpulkan dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumentasi melalui Peraturan Bupati Kudus Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kudus dan juga tangkapan layar pada media sosial Instagram milik Diskominfo Kabupaten Kudus.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau ciri-ciri dari data tersebut mudah untuk dimengerti

dan berguna dalam rangka untuk memberikan jawaban yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Tarjo, 2019: 103). Dalam proses ini peneliti melakukan penyederhanaan data yang telah terinci.

Dalam menganalisis data terdapat beberapa bentuk pemodelan analisis data, salah satunya model menurut Miles dan Huberman memaparkan tahapan atau langkah-langkah analisis data, yakni: (Tarjo, 2019: 105)

3.5.1 Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data yang sudah tersedia sehingga perlu rangkuman, merumuskan tema, mengelompokkan dan menyajikan dalam bentuk narasi (Tarjo, 2019: 105-106). Langkah tersebut supaya dapat lebih memperjelas data penelitian dan data yang diperoleh juga lebih fokus. Sehingga peneliti akan mengolah data dan juga mereduksi data sampai menjadi penjelasan yang mudah dipahami.

3.5.2 Tahap Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti perlu menganalisis proses reduksi data guna memahami intinya dan juga lebih difokuskan dalam bentuk ringkasan yang terstruktur (Tarjo, 2019: 106). Melalui analisis data, peneliti akan menggunakan analisis data supaya mendapatkan hasil akhirnya yang jelas.

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan

Dalam tahapan ini, peneliti harus membuat interpretasi yang mengartikan data yang diperoleh, sehingga untuk memastikan kebenarannya, perlu membandingkan antara pola, tema, dan kelompoknya melalui triangulasi (Tarjo, 2019:106). Kemudian data informasi tersebut dirangkum, dikelompokkan, diseleksi dan saling berhubungan sehingga hasil informasi nantinya akan mendapat kejelasan yang dapat dipahami.

3.6 Kerangka Berpikir

